

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024 dan 2023
DAN**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Herwanto,S.H.,M.M,
Alamat : Jl. Proklamator Raya No.14 C, Kel. Bandar Jaya Timur, Kec.
Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Lampung
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BPRS Rajasa Lampung Tengah.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi / fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh BPRS Rajasa Lampung Tengah dengan ketentuan Perundang-undangan.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan Kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan peundang-undangan yang relavan bagi BPRS Rajasa Lampung Tengah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 3 Februari 2025
BPRS Rajasa Lampung Tengah


Herwanto, S.H.,M.M
Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan - Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 20

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
NERACA
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2a, 3	386.599.800	302.250.800
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 3	24.686.015.282	16.787.318.998
Piutang dan Pembiayaan	4	73.975.219.242	68.775.070.358
Pendapatan Margin Ditangguhkan		(17.010.907.057)	(15.800.262.088)
Jumlah		56.964.312.185	52.974.808.270
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2c, 5	(1.987.070.786)	(1.730.694.040)
Penempatan Dana	6	500.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		80.549.856.482	68.333.684.028
Aset Tetap	2i, 7		
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 4.113.162.129,- untuk Tahun 2024 dan sebesar Rp 3.533.845.990,- untuk tahun 2023		4.361.721.180	4.911.508.962
Aset Rupa-rupa	2k, 8	829.180.840	877.649.725
JUMLAH ASET		85.740.758.502	74.122.842.715

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
NERACA
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban Segera Dibayar	9	331.566.985	295.405.555
Tabungan	21, 10	16.934.526.297	13.865.160.848
Deposito	11	22.762.000.000	20.068.500.000
Simpanan Bank Lain	13	20.300.000.000	18.500.000.000
Pinjaman Yang Diterima	2n, 12	5.562.893.144	1.994.324.092
Rupa - Rupa Pasiva	14	1.068.723.674	899.027.062
Jumlah Kewajiban		66.959.710.100	55.622.417.558
EKUITAS			
Modal Yang Disetor	15	10.283.000.000	10.283.000.000
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000,00 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			
Dana Sumbangan	16	209.681.375	209.681.375
Cadangan	17	5.027.263.975	4.282.144.023
Laba Tahun Berjalan		3.261.103.053	3.725.599.759
Jumlah Ekuitas		18.781.048.403	18.500.425.158
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		85.740.758.502	74.122.842.715

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Operasional	20, 18	14.489.665.094	14.350.707.066
Beban Operasional	19	4.189.876.297	3.839.541.606
PENDAPATAN BERSIH		10.299.788.797	10.511.165.460
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Administrasi dan Umum	20	6.246.094.408	5.925.228.783
LABA OPERASIONAL NETTO		4.053.694.389	4.585.936.677
Pendapatan (Beban) Non Operasional	21	(40.414.573)	10.556.664
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		4.013.279.816	4.596.493.362
Pajak Penghasilan Badan	22	752.176.764	870.893.602
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.261.103.053	3.725.599.759

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	10.241.000.000	209.681.375	3.139.934.387	3.553.370.772	17.143.986.534
Penambahan Cadangan	42.000.000				42.000.000
Pembagian Laba			602.790.283	(3.013.951.419)	(2.411.161.136)
Laba Bersih Tahun 2023			-	3.725.599.759	3.725.599.759
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	10.283.000.000	209.681.375	3.742.724.670	4.265.019.112	18.500.425.158
Pembagian Laba			745.119.952	(3.725.599.759)	(2.980.479.808)
Laba Bersih Tahun 2024				3.261.103.053	3.261.103.053
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	10.283.000.000	209.681.375	4.487.844.622	3.800.522.406	18.781.048.403

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	3.261.103.053	3.725.599.759
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	256.376.746	272.060.165
Pendapatan Margin Ditangguhkan	1.210.644.969	517.591.195
Penyusutan Aset Tetap	579.237.782	640.643.517
Penurunan (Kenaikan) Perubahan dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi :		
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva		
Penurunan (Kenaikan) Piutang dan Pembiayaan	(5.200.148.884)	(4.199.612.877)
Penurunan (Kenaikan) Rupa-rupa Aktiva	48.468.885	20.024.978
Penurunan (Kenaikan) Penempatan Dana	(500.000.000)	
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	36.161.430	145.680.356
Kenaikan (penurunan) Simpanan Simpanan	7.562.865.449	7.009.844.985
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	3.568.569.051	(1.022.195.178)
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Pasiva	169.696.611	(155.249.034)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	10.992.975.092	6.954.387.867
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aktiva Tetap	(29.450.000)	(55.725.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN INVESTASI	(29.450.000)	(55.725.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Di setor	-	42.000.000
Cadangan Umum	745.119.952	602.790.283
Laba Ditahan	(3.725.599.759)	(3.013.951.419)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN) UNTUK AKIVITAS PENDANAAN	(2.980.479.808)	(2.369.161.136)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	7.983.045.285	4.529.501.731
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.089.569.797	12.560.068.066
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.072.615.082	17.089.569.797

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH Nomor 41 tanggal 29 Maret 2010. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU 32708-AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010.

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan Usaha :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposit berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masarakat perdesaan

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 6 Tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH disebutkan Susunan Direksi, Komisaris, dan DPS PT. BPRS Rajasa Lampung tengah (Perseroda) sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Nirlan, SH, MM

Komisaris : M. Juniar, S.Pd

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. Muhyidin

Anggota : -

Direksi

Direktur Utama : Herwanto, SH, MM

Direktur : Inna Puspasari Siregar, SE, MM

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, " Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istishna", PSAK No.105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian. Pengecualiannya adalah :

- 1) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- 2) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No.101, laporan keuangan Bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- (vi) Catatan atas laporan keuangan

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak, dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

B. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, piutang murabahah, istishna, salam, pembiayaan mudharabah/ musyarakah, pinjaman qard, ijarah dan ijarah multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 adalah sebagai berikut :

- a) Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0.5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia .
- b) PPAP khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 pada POJK nomor NOMOR 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPRS ditetapkan sekurang- kurangnya sebesar :
 - (1) 3% dari aset produktif yang digolongkan Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (2) 10% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- b. 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- c. 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan penghapusan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk *ljarah* atau *ljarah muntahiyah bit tamlik*.
- d) BPRS wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk *ljarah* atau *ljarah muntahiyah bit tamlik*, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (1) *ljarah* disusutkan/diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aktiva yang sejenis,
 - (2) *ljarah Muntahiyah bit tamlik* disusutkan sesuai dengan masa sewa

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

C. Anggunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net realizable value) :

- (1) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (2) pada masa- masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

D. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya . Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

E. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/ atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk *wadiah* , deposito berjangka dan/ atau tabungan *mudharabah* , pembiayaan yang diberikan, dan/ atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

F. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan/ atau *ijarah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

G. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi *hiwalah* dan *rahn*. *Hiwalah* merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

H. Aset Tetap

Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan, Inventaris kantor	4 - 8 tahun

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Tanggal 15 Mei 2009 dengan umur ekonomis berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat 6.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

J. Pendapatan yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan *rahn* yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

K. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

L. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

M. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada Bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari Bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada Bank lain.

N. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi murabahah, istishna, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan dari bagi hasil yaitu mudharabah, musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
 - a) Untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - b) Untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/ atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan/ atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non Performing.

Pendapatan istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

O. Pendapatan Usaha Utama Lainnya.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (accrual basis).

P. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

Q. Analisa Rasio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), earning (Pengembalian) dan Liabilities (Kewajiban).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

R. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kas		
Kas Khasanah	386.599.800	302.250.800
Sub Jumlah	386.599.800	302.250.800
Antar Bank Aktiva		
Giro		
PT. BRI Kc. Bandar Jaya	3.147.582.392	2.093.442.323
PT. Bank Lampung	1.056.602.231	1.474.580.261
PT. BRI Capem Terusan Nunyai	876.468.745	-
PT. CIMB Niaga Syariah	781.783.152	632.489.994
PT. BRI Capem Bandar Mataram	485.979.503	-
PT. Bank DKI Syariah	390.381.838	109.196.000
PT. BRI Capem Rumbia	325.558.860	-
PT. BMI Capem Bandar Jaya	119.425.602	-
PT. Bank Permata Syariah	77.855.862	370.924.467
PT. Bank Mega Syariah	23.676.526	100.062.495
PT. BRI Capem Bumi Ratu Nuban	10.001.096	-
PT. Bank Mandiri Kcp Bandar Jaya	9.675.274	-
PT. BNI Cab. Metro	1.450.000	-
PT. BMI Bandar Jaya	-	119.664.997
PT. Bank Syariah Indonesia (BSI Syariah)	-	499.283.611
PT. Bank DKI Syariah	-	500.010.744
PT. BSI Ex BSM	-	432.477.349
Sub Jumlah	7.306.441.082	6.332.132.241
	2024	2023
Tabungan		
PT. BSI Pringsewu	1.675.123.381	353.602.040
PT. BSI	1.339.144.775	-
PT. BRI Punggur	1.002.556.131	281.324.571
PT. BSI (ex BSM Bandar Jaya)	636.799.337	995.312.708
PT. BRI Bumi Ratu Nuban	524.968.943	445.345.224
PT. Bank Lampung Pringsewu	262.920.690	275.987.431
PT. BNI Syariah	251.792.854	146.542.230
PT. Bank Mega Syariah	146.149.256	106.578.282
PT. BMI Bandar Jaya	138.733.887	890.637.836
PT. Bank Eka	111.329.309	93.701.852
PT. BRI Kc. Bandar Jaya	25.308.060	39.487.946
PT. Bank Mandiri	9.929.724	-
PT. Bank Permata Syariah	4.817.854	4.914.890
PT. BSI (ex BSM Bandar Jaya 2)	-	61.988.836
PT. BRI	-	401.832.207
PT. BRI Rumbia	-	30.643.523
PT. BRI Bandar Mataram	-	267.186.301
PT. BRI Terusan Nunyai	-	60.100.879
Sub Jumlah	6.129.574.201	4.455.186.758

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2024	2023
Deposito		
PT. BPRS Lampung Timur	2.000.000.000	-
PT. Bank Muamalat Capem bandar Jaya	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Artha Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	2.000.000.000	-
PT. BPRS Al-taqwa	2.000.000.000	-
PT. BPRS HIK Bekasi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Aman Syariah	250.000.000	500.000.000
PT. BPRS Lampung Barat	-	500.000.000
PT. BPRS Tani Tubaba	-	1.000.000.000
Sub Jumlah	11.250.000.000	6.000.000.000
Jumlah Antar Bank Aktiva	24.686.015.282	16.787.318.998
Jumlah	25.072.615.082	17.089.569.798

4. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang dan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Piutang Murabahah	16.065.809.739	12.710.741.979
Pendapatan Marjin Murabahah Ditangguhkan	(3.346.498.309)	(2.634.221.402)
Jumlah Piutang Al Murabahah	12.719.311.430	10.076.520.577
Piutang Transaksi Multijasa	57.158.862.846	55.970.828.379
Pendapatan Transaksi Multijasa Yang Ditangguhkan	(13.664.408.748)	(13.166.040.686)
Jumlah Piutang Al Ijarah Multijasa	43.494.454.098	42.804.787.693
Piutang Qardh	333.879.993	93.500.000
Jumlah Piutang Qardh	333.879.993	93.500.000
Pembiayaan Mudharabah	416.666.664	-
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	416.666.664	-
Jumlah	56.964.312.185	52.974.808.270

5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Pembiayaan	(1.979.915.536)	(1.722.262.064)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Penempatan	(7.155.250)	(8.431.976)
Jumlah	(1.987.070.786)	(1.730.694.040)

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. Penempatan Dana

Jumlah tersebut merupakan dana giro escrow pada Bank DKI Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Dana Giro Escrow Bank DKI Syariah	500.000.000	-
	500.000.000	-

Penempatan dana ini merupakan jaminan atas pembiayaan pada PT. Bank DKI unit usaha Syariah yang dimuat di akta Perjanjian Pembiayaan Line Facility Mudharabah No 10 tanggal 22 April 2024 No 10 pada notaris Abadi Riyantini, SH. Yang tercantum dalam pasal 11 tentang Agunan no 4 huruf b, Cash collateral berupa giro pasif PT Bank DKI unit usaha Syariah an. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) sebesar 10% dari Plafond pembiayaan atau sebesar Rp. 500.000,000 (Lima Ratus Juta Rupiah).

7. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :
(Lihat Lampiran)

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah dan Gedung	5.799.449.877			5.799.449.877
Kendaraan	1.194.852.077			1.194.852.077
Inventaris Kantor	1.033.068.998	7.100.000		1.040.168.998
Inventaris Komputer	417.984.000	22.350.000		440.334.000
Jumlah	8.445.354.952	29.450.000	-	8.474.804.952
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan	3.533.845.990	579.237.782		4.113.083.772
Jumlah	3.533.845.990	579.237.782	-	4.113.083.772
Nilai Buku	4.911.508.962			4.361.721.180

2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	5.799.449.877			5.799.449.877
Kendaraan	1.235.992.927		41.140.850	1.194.852.077
Inventaris Kantor	1.000.828.998	32.240.000		1.033.068.998
Inventaris Komputer	394.499.000	23.485.000		417.984.000
Jumlah	8.430.770.802	55.725.000	41.140.850	8.445.354.952
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan	2.934.343.323	640.643.517	41.140.850	3.533.845.990
Jumlah	2.934.343.323	640.643.517	41.140.850	3.533.845.990
Nilai Buku	5.496.427.479			4.911.508.962

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. Rupa - Rupa Aktiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Persediaan ATK dan Barang Cetakan	9.025.624	12.678.222
PBYAD Piutang & Pembiayaan	579.923.693	620.249.952
BDD Sewa Gedung	100.541.667	99.550.000
BDD Sewa Rumah Dinas	5.250.000	6.141.666
BDD Operasional Ditangguhkan	1.261.930	5.851.959
Agunan Yang Diambil Alih	133.177.926	133.177.926
Jumlah	829.180.840	877.649.725

9. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
PPh 21 Pegawai/Direksi	590.885	1.030.336
PPh Pasal 4 (2) Tabungan	1.453.209	1.077.193
PPh Pasal 4 (2) Deposito	33.603.719	30.482.579
PPh Pasal 25 Badan	-	1.524.468
Titipan Premi Asuransi	15.721.785	15.562.484
Titipan Notaris	1.774.000	11.878.000
Titipan BPJS	2.106.365	1.515.048
Titipan Sementara	5.051.852	5.051.852
Titipan Lainnya	153.585.158	143.030.260
Titipan Subsidi Margin Kurda	117.680.012	84.253.336
Jumlah	331.566.985	295.405.555

10. Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Tabungan Wadiah	12.941.788.631	11.286.710.636
Tabungan Mudharabah	3.992.737.665	2.578.450.212
Jumlah	16.934.526.297	13.865.160.848

11. Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Deposito dari Pihak Ke Tiga		
Deposito Mudharabah 1 bln	190.000.000	100.000.000
Deposito Mudharabah 3 bln	896.000.000	240.000.000
Deposito Mudharabah 6 bln	7.062.000.000	6.468.000.000
Deposito Mudharabah 12 bln	14.614.000.000	13.260.500.000
Jumlah	22.762.000.000	20.068.500.000

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
PT. Bank Mega Syariah	1.229.559.808	1.580.862.618
PT. CIMB Niaga Syariah	-	362.206.384
PT. BNI Syariah	-	51.255.090
PT. Bank DKI syariah	4.333.333.336	-
Jumlah	5.562.893.144	1.994.324.092

13. Simpanan Bank Lainnya

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Deposito PT. BPRS Metro Madani	2.500.000.000	2.000.000.000
Deposito PT. BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	1.500.000.000
Deposito PT. BPRS Al Maburur Klaten	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito PT. BPR Adji Caka	2.000.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Primadana Abadi	2.000.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPRS Harta Insan Karimah Ciledug	2.000.000.000	-
Deposito PT. BPR Daya Lambung Asia	1.500.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Lampung Bina Sejahtera	1.500.000.000	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Bahtera Masyarakat	1.000.000.000	-
Deposito PT. BPR Indra Candra	1.000.000.000	-
Deposito PT. BPRS Hikmah Wakilah	800.000.000	800.000.000
Deposito PT. BPR Daya Arta	800.000.000	-
Deposito PT. BPR Tataarta Swadaya	500.000.000	500.000.000
Deposito PT. BPR Syariah Arta Bumi Sampang	500.000.000	-
Deposito PT. BPRS Kotabumi	200.000.000	700.000.000
Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	-	500.000.000
Deposito PT. BPRS Lampung Barat	-	400.000.000
Deposito PT. BPRS Mitra Agro Usaha	-	200.000.000
Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung	-	1.000.000.000
Deposito PT. BPRS Bina Amanah Satria	-	500.000.000
Deposito PT. BPRS Riyal Irsyadi	-	500.000.000
Deposito PT. Jamkrida Jabar	-	500.000.000
Deposito PT. BPR Tunas Jaya Graha	-	400.000.000
Deposito PT. BPR Central Altha Rezeki	-	1.000.000.000
Deposito PT. BPR Delta Artha Perseroda	-	2.000.000.000
Jumlah	20.300.000.000	18.500.000.000

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Rupa - Rupa Pasiva

Jumlah tersebut merupakan saldo rupa-rupa pasiva pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Titipan PPH Pasal 25	125.049.770	31.876.991
PPH Pasal 29 (Pajak Terhutang)	32.314.676	27.796.468
Corporate Social Responsibility	64.154.330	15.538.837
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	482.047.290	527.634.320
Titipan Dana Qodhul Hasan	202.145.271	145.345.223
Titipan Adm Pembiayaan	148.338.789	139.243.302
Titipan Dana Sosial	14.673.549	11.591.922
Jumlah	1.068.723.674	899.027.062

15. Modal

Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

2024			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	10.000	97,25	10.000.000.000
Loekman Djoyo Soemarto	100	0,97	100.000.000
Galih Satrio Cahyo Pamungkas	84	0,82	84.000.000
Ny. Elya Muchtar, SE, MM	33	0,32	33.000.000
Ny. Yurdalia	9	0,09	9.000.000
Drs. Yuda Setiawan	3	0,03	3.000.000
Drs. H. Muhyiddin	50	0,49	50.000.000
Drs. Sunardi, M.Sc	2	0,02	2.000.000
Ir. Muhibbatullah, MM	2	0,02	2.000.000
Jumlah	10.283	100	10.283.000.000

2023			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	10.000	97,25	10.000.000.000
Loekman Djoyo Soemarto	100	0,97	100.000.000
Galih Satrio Cahyo Pamungkas	84	0,82	84.000.000
Ny. Elya Muchtar, SE, MM	33	0,32	33.000.000
Ny. Yurdalia	9	0,09	9.000.000
Drs. Yuda Setiawan	3	0,03	3.000.000
Drs. H. Muhyiddin	50	0,49	50.000.000
Drs. Sunardi, M.Sc	2	0,02	2.000.000
Ir. Muhibbatullah, MM	2	0,02	2.000.000
Jumlah	10.283	100	10.283.000.000

16. Modal Sumbangan

Jumlah tersebut merupakan modal sumbangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Modal Sumbangan	209.681.375	209.681.375
Jumlah	209.681.375	209.681.375

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

17. Cadangan

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Cadangan Umum	2.520.909.321	2.148.349.346
Cadangan Tujuan	2.506.354.654	2.133.794.678
Jumlah	5.027.263.975	4.282.144.023

18. Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan Margin Murabahah	2.381.023.631	2.636.812.173
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan dan Giro Mudharabah	37.891.732	24.149.433
Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah	498.754.896	162.161.795
Pendapatan Ujroh Haji	3.971.638	3.046.670
Pendapatan Ijarah emas	24.357.000	14.189.000
Pendapatan Margin Multijasa	10.691.194.788	10.639.532.375
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	31.693.548	-
Sub Jumlah	13.668.887.233	13.479.891.445
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	806.066.289	836.589.569
Sub Jumlah	806.066.289	836.589.569
Pendapatan Operasional Lainnya:	14.711.572	34.226.072
Sub Jumlah	14.711.572	34.226.072
Jumlah Pendapatan Operasional	13.683.598.805	13.514.117.517
Jumlah	14.489.665.094	14.350.707.086

19. Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bagi hasil kepada pemilik dana untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	34.804.679	22.547.077
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	1.908.190.837	1.851.395.300
Bagi Hasil adm Pembiayaan yang diterima	412.800	1.475.334
Beban Bagi Hasil Deposito antar Bank	1.657.470.952	1.577.095.766
Beban Bonus Tabungan & Deposito	148.412.426	198.314.371
Beban Bonus Simpanan Wadiah Umat	113.899.148	102.708.180
Biaya Bagi Hasil Pembiayaan Bank Lain	326.685.455	71.182.332
PPH Yang kurang bayar PPh 4 (2)	-	14.823.246
Jumlah	4.189.876.297	3.839.541.606

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Premi	118.809.941	108.768.540
Beban Tenaga Kerja	3.876.160.516	3.489.416.865
Beban Pendidikan dan Pelatihan	178.500.571	180.014.385
Beban Pajak	15.207.008	14.418.733
Beban Promosi	130.155.876	126.587.700
Beban Sewa	105.099.999	106.175.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	104.624.878	88.779.299
Beban Penyusutan Aktiva Tetap dan dan Inventaris	579.237.782	640.643.517
Beban Barang dan Jasa	721.628.310	656.991.117
Beban Operasional lainnya	160.284.373	233.239.548
Beban PPAP	256.385.154	280.194.079
Jumlah	6.246.094.408	5.925.228.783

21. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan beban non operasional untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional	54.974.220	84.124.302
Beban Non Operasional		
Beban Denda	6.752.590	10.507.738
Beban Sumbangan	25.501.803	34.502.800
Beban Iuran	52.800.000	25.500.000
Beban Non Operasional Lainnya	10.334.400	3.057.100
Sub Jumlah	95.388.793	73.567.638
Jumlah	(40.414.573)	10.556.664

PT BPR SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

22. Perpajakan

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Pajak

Pajak Penghasilan PPh ps1 21
 Pajak Penghasilan PPh ps1 29
 Jumlah

2024
590.885
32.314.676
32.905.561

Jumlah tersebut merupakan perhitungan pajak untuk tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Laba (rugi) sebelum Pajak:

Koreksi fiskal:

Koreksi Positif

Biaya Denda

Biaya Pemeliharaan Kendaraan

Biaya BBM

Jumlah Koreksi Positif

Koreksi Negatif

Pendapatan Kelebihan PPAP Pembiayaan

Jumlah Koreksi Negatif

Laba (rugi) kena Pajak:

Pajak Penghasilan Badan

Kredit Pajak:

Pajak Penghasilan ps1 25

Pajak Penghasilan badan (lebih) kurang bayar

2024
4.013.279.816
6.752.590
32.780.059
44.906.791
84.439.440
8.409
8.409
4.097.710.847
752.176.764
719.862.088
32.314.676

23. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Syariah Rajasa Lampung Tengah (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 06 Januari 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP. ZUBAIDI, KOMARUDDIN
NIKAP : KEP-223/KM.1/2010

Laporan No : 00002/2.0802/AU.2/07/0620-2/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada,
Dewan Direksi & Komisaris
PT. BPR Syariah Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)
Jl. Proklamator Raya No. 14 C Bandar Jaya
Kabupaten Lampung Tengah

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Syariah Rajasa Lampung Tengah (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP ZUBAIDI KOMARUDDIN



Bandar Lampung, 3 Februari 2025

